

INTISARI

INDAH SRI PRATIWI

PERBANDINGAN BESAR *RELAPS* PENGGUNAAN *RETAINER* CEKAT DAN LEPASAN PASCA PERAWATAN ORTODONSI MALOKLUSI KLAS I TIPE 1 DENGAN PENCABUTAN PREMOLAR PERTAMA

Tahap terakhir dari penggunaan ortodonti adalah penggunaan *retainer*. *Retainer* yang digunakan ada dua macam yaitu *retainer* cekat dan lepasan. Setelah digunakan kedua *retainer* tersebut dapat terjadi *relaps*. *Relaps* yang sering terjadi adalah pada klas 1 tipe 1 yaitu relasi molar klas 1 dengan *crowding* anterior, disertai dengan pencabutan premolar pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan besar *relaps* pada penggunaan *retainer* cekat dan lepasan pasca perawatan ortodonsi kasus maloklusi klas I tipe 1 dengan pencabutan premolar pertama. Penelitian Survei *crosssectional* ini menggunakan studi model pada 16 sampel, 8 sampel pengguna *retainer* cekat dan 8 sampel pengguna *retainer* lepasan dengan metode *purposive sampling*. Studi model diukur menggunakan *little irregullarry index* yaitu mengukur jumlah jarak kontak poin yang bergeser menggunakan *caliper digital* dari premolar kedua kanan sampai premolar kedua kiri dan pengukuran dilakukan tiga kali. Hasil penelitian menunjukkan besar *relaps* pengguna *retainer* cekat dengan rata-rata sebesar 1,67 dan pada pengguna *retainer* lepasan dengan rata-rata sebesar 3,46. Berdasarkan hasil uji *Independent T Test* didapatkan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang bermakna pada nilai *relaps* pada penggunaan *retainer* cekat dan lepasan pasca perawatan ortodonsi maloklusi klas 1 tipe 1 dengan pencabutan premolar pertama. Simpulan penelitian ini adalah Ada perbedaan *relaps* antara penggunaan *retainer* cekat dan lepasan. *Relaps* yang terjadi pada pengguna *retainer* lepasan lebih besar daripada pengguna *retainer* cekat. Hal ini disebabkan karena pasien yang kurang operatif pada penggunaan *retainer* lepasan dan pada penggunaan *retainer* cekat gigi tertahan secara *continous*.

Kata Kunci: *Relaps, retainer, crowding* dan ortodonsi

Kepustakaan: 33 (1999-2014)

ABSTRACT

INDAH SRI PRATIWI

COMPARISON OF THE AMOUNT OF RELAPSE BETWEEN FIXED RETAINER AND REMOVABLE RETAINER AFTER ORTHODONTIC TREATMENT OF MALOCCLUSION CLASS I TYPE 1 WITH LIFTING FIRST PREMOLAR

The last stage of orthodontic treatment is use retainer. Two kinds of retainer, they are fixed retainer and removable retainer. Both the retainer may relapse. The most incidence of relapse is common in class 1 type 1 with anterior crowding, along with the lifting of the first premolar. This study has goal to find a difference in the relapse use of fixed and removable retainer after orthodontic treatment of Class I malocclusion cases of type 1 with the lifting of the first premolar. This cross-sectional survey study using a model study on 16 samples, eight samples of the retainer fixed and removable retainer user 8 samples by purposive sampling method. Study models were measured using a little irregular index that measures the number of contact points are shifted distance using a digital caliper of second premolar right to left second premolar and measurements were performed three times. The results showed fixed retainer user relapse has mean 1.67 and removable retainer has mean 3.46. Based on the test results Independent t test p value = 0.00 ($p < 0.05$) so that there is a significant difference in the value of relapse in the use of fixed and removable retainer after orthodontic treatment of malocclusion of class 1 type 1 with the lifting of the first premolar. The conclusion is that there is a significant difference in the value of relapse in the use of fixed and removable retainer. Removable retainer has relapse more than fixed retainer. This is cause of removable retainer patient did not cooperative and fixed retainer used to hold teeth with continue.

Keywords: Relapse, retainer, crowding and orthodonti

Bibliography: 33 (1999-2014)